BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah SD Negeri Deresan

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut beberapa data mengenai SD Negeri Baciro, yaitu:

1) Nama Sekolah : SD Negeri Baciro

2) Alamat : Jalan Mawar 17A Gondokusuman, Yogyakarta.

Gedung sekolah terletak di Jalan Mawar 17A Gondokusuman, Yogyakarta. Pintu gerbang berada di sebelah utara menghadap jalan raya. SD Negeri Baciro sudah mempunyai tempat parkir kendaraan, tetapi masih sempit.

SDN Baciro terdidi atas dua lantai.Lantai bawah terdiri dari ruang kepala sekolah dan guru, ruang UKS, ruang perpustakaan, empat ruang kelas (Kelas I,II,III, dan VB,) kantin, mushola, toilet dan tempat parkir.Sedangkan lantai atas terdiri dari empat ruang kelas (IV, VA, VIA, dan VIB).

Kondisi ruang kelas di SD Negeri Baciro sudah cukup bagus. Ruang kelas sudah terdapat papan administrasi kelas, dinding belakang kelas ada papan untuk memajang hasil karya siswa namun belum rapi. Penerangan kelas sudah cukup, terdapat alamari untuk menyimpan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran serta ada jam dinding kelas. Tanaman yang terdapat di depan kelas akan menciptakan pemandangan indah dan segar namun, tanaman belum terawat dengan baik karena masih ada tanaman yang kering. Adanya tempat sampah di setiap depan kelas menciptakan kebersihan kelas sehingga mendukung usaha kesehatan sekolah. Fasilitas kamar mandi yang terdapat di samping ruang kelas I perlu ditingkatkan kebersihannya.

Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada diutara tangga. Kondisi ruang guru sudah bagus dan tertata. Penataan meja dan kursi tersebar di sekeliling ruang sehingga memudahkan setiap siswa yang akan bertemu dengan gurunya serta mudah untuk dikondisikan ketika ada rapat sekolah. Akan tetapi karena ruangannya sempit jadi terlihat penuh dan sesak. Ruang kepala sekolah dengan ruang disekat dengan almari.

SD Negeri Baciro belum memiliki laboratorium IPA hal ini dikarenakan keterbatasan lahan, sehingga tidak memungkinkan membangun gedung baru. Alat peraga berupa kerangka tubuh manusia, alat KIT IPA dan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran disimpan di ruang perpustakaan. Di samping itu, terdapat ruang

alat olahraga yang digabung dengan gudang. Ruang tersebut digunakan untuk meletakkan alat-alat olahraga dan alat-alat sekolah yang sudah tidak digunakan. Mushola berada di selatan ruang kelas I. Fasilitas di mushola cukup lengap karena ada karpet dan alat ibadah dan tempat wudhu. Sedangkan UKS berada di sebelah selatan tangga.

b. Potensi Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kelas (I-VI)
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Perpustakaan
- 6) Ruang Ibadah (Mushola)
- 7) Ruang Alat Olah Raga digabung dengan Gudang
- 8) Ruang Agama (Nasrani)
- 9) Koperasi Siswa
- 10) Kamar Mandi Siswa
- 11) Kamar Mandi Guru
- 12) Tempat Wudhu
- 13) Kantin
- 14) Tempat Parkir Guru
- 15) Tempat Parkir Siswa
- 16) Halaman
- 17) Tempat Cuci Tangan

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro dalam keadaan baik dan cukup terawat. Hanya saja beberapa fasilitas yang ada, masih kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Potensi Guru

Berikut ini adalah Jumlah Guru / Pegawai:

NO	NAMA	NIP	GOLONGAN	AGAMA	JENIS JABATAN/ KETUGASAN
1	Parsiwi Sulistyani, S.Pd.	19660526 198604 2 001	IV A	Islam	Kepala Sekolah
2	El. Sri Heni Maryati, S.Pd.	19600330 198201 2 005	IV A	Katholik	Guru Kelas
3	Mujinah, S.Th.	19660415 198603 2 012	IV A	Kristen	Guru PAK
4	Triwidayati, S.Pd.	19680728 198804 2 001	IV A	Islam	Guru Penjaskes
5	Sardi, S.Pd.	19651223 198803 1 007	III D	Islam	Guru Kelas
6	Rustiamah, S.Pd.	19720331 199803 2 004	III C	Islam	Guru Kelas
7	Tri Lestari Widayati, S.Pd.	19760511 200604 2 008	III C	Islam	Guru Kelas
8	Neni Hendrayani, S.Pd.I.	19680126 200501 2 001	III B	Islam	Guru PAI
9	Tukiman, S.Pd.	19660514 200701 1 009	III B	Katholik	Guru Kelas
10	Edy Sasmita, S.Pd.	19700115 200801 1 011	III A	Islam	Guru Kelas
11	Sulistyani Dyah Pitaloka, S.Pd.	19710218 200604 2 002	III A	Islam	Guru Kelas
12	Rudiyono	19820901 201406 1 001	II A	Islam	Adm & Pengel. Pepus
13	Ponijo	NITB 1813		Islam	Caraka
14	Dra. Sayidah	NITB 2004		Islam	Guru Kelas
15	Sri Rejeki			Katholik	Administrasi

d. Potensi Siswa

Siswa terdiri dari 188 anak dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Banyak Murid		
	L	P	Jumlah
Ι	16	12	28
II	13	13	26
III	15	13	28
IV	9	15	24
V A	10	11	21
V B	17	4	21
VI A	6	14	20
VIB	10	10	20
Jumlah	96	92	188

e. Visi SD Negeri Baciro

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah organisasi menuju masa depan yang lebih baik, sehingga eksistensi/ keberadaan organisasi dapat diakui oleh masyarakat. Sejalan dengan pendapat Akdon, menyatakan bahwa "Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang" (2006:94)

Sebagai arah dalam penyelenggaraan satuan penddikan, SD Negeri Baciro memiliki visi sebagai berikut: TERWUJUDNYA SISWA BERAKHLAQ MULIA, BERPRESTASI, MANDIRI, BERBUDAYA, DAN PEDULI LINGKUNGAN.

Untuk mewujudkan Visi SD Negeri Baciro tersebut, maka perlu dirumuskan indikator sebagai berikut:

- 1. Semua warga sekolah berakhlaq mulia yang tercermin dalam kebiasaan berperilaku sesuai tuntunan agama yang dianutnya.
- 2. Semua warga sekolah siap menerima tantangan berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi.
- 3. Semua warga sekolah memiliki kemandirian dalam bebagai bentuk untuk mengembangkan pribadinya.
- 4. Semua warga sekolah menjujung tinggi peradaban dalam bertingkah laku baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun dalam berorganisasi.
- 5. Semua warga sekolah dapat mewujudkan sekolah peduli lingkungan, bersih, hijau dan asri menuju sekolah adiwiyata.

f. Misi SD Negeri Baciro

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Untuk mewujudkan Misi Sekolah, maka perlu dirumuskan indikator Misi SD Negeri Baciro sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kegiatan keimanan dan ketaqwaan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib TPA, pengajian bersama siswa dan wali murid, berinfaq secara rutin, pengumpulan dan menyalurkan zakat fitrah, penyembelihan hewan kurban dan peringatan hari besar keagamaan sesuai keyakinan seluruh warga sekolah.
- 2) Mengintensifkan pembelajaran pendidikan agama dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti: sholat dhuhur berjamaah secara rutin, sholat dhuha, tadarus, pendampingan kerohanian, dan penugasan pembiasaan melaksanakan ibadah di rumah masing-masing siswa.

- 3) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi agar memiliki kemandirian untuk mengembangkan pribadinya.
- 4) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.
- 5) Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam bentuk PTK atau PTS dalam rangka peningkatan karir dan mencari solusi masalah yang dihadapai pada berbagai mata pelajaran.
- 6) Melaksanakan pembinaan dalam bidang olah raga guna menghadapi tantangan berbagai event lomba seperti; OOSN, Turnamen dan petandingan persahabatan..
- Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga potensi siswa berkembang optimal dan tuntas sebagai realisasi manajemen berbasis sekolah.
- 8) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif melalui komunikasi intensif sehingga tumbuh semangat belajar dan kerja yang terprogram pada semua warga sekolah.
- 9) Meningkatkan pembinaan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- 10) Melestarikan dan mengembangkan seni budaya bangsa dengan memilih muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri Membatik dan tari gaya Yogyakarta..
- 11) Meningkatkan kegiatan penghijauan, kesadaran pemilahan sampah, dan menjaga kebersihan lingkunan sekolah.
- 12) Menjalin kerjasama dan hubungan dengan berbagai pihak sebagai jaringan usaha pengembangan pendidikan.

2. Observasi Tata kerja

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

Struktur organisasi kerja dalam lingkungan sekolah ini di pimpin oleh Kepala Sekolah yang memiliki wewenang dalam setiap kegiatan yang ada, kemudian dibawahnya ada wakil kepala sekolah, dan selanjutnya struktur organisasi kerja sama dengan sekolah lain.

b. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kemajuan terhadap kemajuan sekolah dasar.

c. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

d. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sangat mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara bagi setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

e. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat, melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

f. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan adalah sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktorfaktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua / wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Teknologi Pengajaran dan Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1) Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum pengamatan Audio-Visual Aid (AVA), praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, observasi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2016 yang diterjunkan di SD Negeri Baciro Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Revika Niza Artiyana	(13108241011)
Dian retnosari	(13108241140)
Ulfah Khumayasari	(13108241151)
Wahyu wismanto	(13108241155)
Umi Muslimah	(13108241159)
Bhismo Aji Wibowo	(13108244005)
Marlita Diah Milaningsih	(13108244024)
Tabah Asmarani	(13108244026)
Nur Farizal	(13604221028)
Candra Purna Setyaka	(13604221061)

2) Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

- 1) Mahasiswa menyiapkan format pengamatan.
- 2) Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video yang sudah disiapkan teknisi dan dipandu oleh dosen pembimbing.

3) Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan materi hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

3) Praktik peer-microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 8 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik microteaching dibimbing dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator).
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 8 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas bawah dan kelas atas.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

4) Praktik Real pupil microteaching

- 1) Sebelum praktik mahasiswa meminta bahan praktik dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi yang akan dipraktikkan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melaksanakan praktik real pupil microteaching 2 (dua) kali untuk kelas awal dan kelas atas selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran, dibimbing dosen pembimbing dan guru pamong.
- 4) Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

5) Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak universitas yang dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili para staf pemimpin sekolah dan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016.

6) Pembekalan PPL

Pembekalan untuk lokasi PPL wilayah Yogyakarta dilaksanakan di kampus pada tanggal 20 Juni 2016. Pembekalan tersebut bertujuan untuk

mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

7) Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Juli 2016. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan program PPL.

1. Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam membentuk pendidik yang professional. Program pengalaman lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap-tahap seperti berikut ini :

a. Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Pelaksanaan : 1 - 16 Februari 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Mengetahui kondisi dan situasi sekolah sebagai

keperluan perencanaan program PPL.

Bentuk : Pelaksanaan observasi sekolah fisik dan

pembelajaran.

b. Tahap pengajaran mikro

Pelaksanaan : 12 Februari – 27 Mei 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro .

Tujuan : Melatih mahasiswa untuk mengajar.

Bentuk : Praktik Microteaching.

c. Tahap pembekalan

Pelaksanaan : 20 Juni 2016

Sasaran : Seluruh mahasiswa peserta PPL.

Tujuan : Memberikan materi yang berkaitan dengan

kebutuhan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.

Bentuk : Pembekalan

d. Tahap penerjunan

Pelaksanaan : 15 Juli 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro Tujuan : Penanda dimulainya kegiatan KKN-PPL.

Bentuk : Koordinasi dengan Kepala Sekolah.

e. Tahap praktik mengajar

Pelaksanaan : 28 Juli – 24 Agustus 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Melatih mahasiswa secara langsung praktik

mengajar.

Bentuk : PPL Terbimbing, Mandiri dan Ujian.

f. Tahap evaluasi

Pelaksanaan : 6 September dan 8 September 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran

yang dilakukan oleh mahasiswa.

Bentuk : Pelaporan rekapitulasi penilaian kognitif,

afektif, dan psikomotor.

g. Tahap penyusunan laporan

Pelaksanaan : 15 Juli-15 September 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Melaporkan seluruh kegiatan PPL yang telah

dilaksanakan.

Bentuk : Laporan Kelompok, Laporan Individu

h. Tahap penarikan

Pelaksanaan : 15 September 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Penanda berakhirnya rangkaian kegiatan KKN-

PPL.

Bentuk : Upacara penarikan

C. PERENCANAAN PPL

Salah satu fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Agar program yang dibuat dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah maka program yang dibuat harus berdasarkan pada identifikasi kebutuhan sekolah sehingga program yang dijalankan dapat berhasil

Maka program yang kami rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi

- d. Praktek penanganan kasus pada proses belajar belajar siswa
- e. Melaksanakan administrasi guru
- f. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi
- g. Penyusunan laporan sebagai alat rekam segala kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan

BAB II PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERENCANAAN KEGIATAN PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di sekolah dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi beberapa tahap kegiatan yang harus diilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan PPL secara ringkas melalui ragkaian kegiatan sebagai berikut.

- 1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
- 2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian.
- 3. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
- 4. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
- 5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 sesuai jadwal.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian dilaksanakan secara berurutan. Perincian kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa sebagai praktikan ketika mengajar di kelas mendapatkan pengawasan dan pendampingan langsung dari guru kelas. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 5 kali dengan 5 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 11 Agustus 2016. Kelas yang digunakan adalah kelas IV, VA, VB, VIA, dan VIB.

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

a) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari / Tanggal	:	Kamis, 28 Juli 2016
Waktu	:	08.10 - 09.35 WIB
Kelas / Semester	:	IV/I
Tema/Subtema	:	Indahnya
		Kebersamaan/Keberagaman
		Budaya bangsaku
Kompetensi inti	:	1. Menerima dan
		menjalankan ajaran agama

yang dianutnya. perilaku 2. Menunjukkan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia 3.1 Menunjukan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual 4.1Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis **PKn** 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator :	Bahasa Indonesia
	3.1.1 Menuliskan gagasan
	pokok dan gagasan
	pendukung dari setiap
	paragraph teks yang dibaca
	4.1.1 Menyusun gagasan
	pokok dan gagasan
	pendukung dari teks
	yang dibaca menjadi
	kerangka tulis
	PKn
	3.4.2 Menjelaskan pentingnya
	sikap persatuan dan kesatuan
	dalam keberagaman
	4.4.2 Menemukan contoh-
	contoh sikap persatuan
	dan kesatuan dalam
	keberagaman di
	lingkungan

b) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari / Tanggal	:	Selasa, 02 Agustus 2016
Waktu	:	08.00- 09.35
Kelas / Semester	:	V A/ I
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	:	1. Mengungkapkan Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	:	1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya
Indikator	:	1.5.1 Menyebutkan berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) 1.5.2 Menyebutkan cara menghargai dan melestarikan berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat

(kabupaten/kota,
provinsi)

c) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari / Tanggal :	Kamis, 04 Agustus 2016
Waktu :	11.00 – 12.10
Kelas / Semester :	V B/ I
Bidang Studi :	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi :	6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.
Kompetensi Dasar :	6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.
Indikator :	6.1.1 Mengritik persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata. 6.1.2 Mengritik persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan bahasa yang santun.

d) Pratik Terbimbing Ke-4

Hari / Tanggal	:	Selasa, 09 Agustus 2016
Waktu	:	09.35 – 10.45
Kelas / Semester	:	VI A/ I
Bidang Studi	:	Matematika
Standar Kompetensi	:	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menggunakan sifat-sifat

		operasi hitung termasuk
		operasi campuran, FPB dan
		KPK
Indikator	:	1.1.1 Menjelaskan
		pengertian FPB
		1.1.2 Menentukan FPB dari
		dua bilangan
		1.1.3 Menentukan FPB dari
		tiga bilangan
		_

e) Praktik Terbimbing Ke-5

Hari / Tanggal	:	Kamis, 11 Agustus 2016
Waktu	•	07.00 - 08.10
Kelas / Semester	•	VI B/ I
Bidang Studi	•	Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi	:	2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup
Kompetensi Dasar	:	2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
Indikator	:	2.3.1 Menjelaskan cara perkembangbiakan hewan

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 3 kali di kelas rendah. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 sampai dengan 24 Agustus 2016. Adapun rincian kegiatan praktik mandiri sebagai berikut.

a) Praktik Mandiri Ke-1

Hari / Tanggal :	Selasa, 16 Agustus 2016
Waktu :	07.00-08.10
Kelas / Semester :	I/1
Tema/Subtema :	Diriku/Aku Istimewa
Kompetensi Inti :	3. Memahami pengetahuan
	factual dengan cara
	mengamati [mendengar,
	melihat, membaca] dan
	bertanya berdasarkan rasa
	ingin tahu tentang dirinya,
	makhluk ciptaan Tuhan
	dan kegiatannya, dan
	benda-benda yang
	dijumpainya di rumah dan
	di sekolah

	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar :	3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan. 4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri Matematika 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99
Indikator :	Bahasa Indonesia 3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat 4.11.1 Mengekspresikan
	kembali ungkapan sayang

telah didengar dengan tepat
Matematika
3. 4.3 Menghitung banyak
objek gabungan dua
kelompok objek sejenis
(bilangan 1 sampai
dengan 10)
4.4.1 Menyelesaikan masalah
dalam kehidupan sehari-
hari yang berkaitan
dengan penjumlahan
•

b) Praktik Mandiri Ke-2

Hari / Tanggal :	Jumat, 19 Agustus 2016
Waktu :	09.00 - 10.10
Kelas / Semester :	II/ 1
Bidang Studi :	Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi : Kompetensi Dasar :	Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang tejadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan(dari
	biji menjadi tanaman
Indikator :	1.2.1 Menyebutkan proses prtumbuhan pada hewan

c) Praktik Mandiri Ke-3

Hari / Tanggal :	Rabu, 24 Agustus 2016
Waktu :	08.10 – 09.35
Kelas / Semester :	III/ 1
Tema :	Lingkungan
Standar Kompetensi :	Bahasa Indonesia 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran

	3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng Pendidikan Kewarganegaraan 1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda
Kompetensi Dasar :	Bahasa Indonesia 2.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat Pendidikan Kewarganegaraan 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
Indikator :	Bahasa Indonesia 2.3.1 Memberikan tanggapan sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat 2.3.2 Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat 3.1.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat Pendidikan Kewarganegaraan 1.2.1 Menyebutkan contoh perilaku mengamalkan nilainilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari

2. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali, yaitu di kelas rendah dan kelas tinggi. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 6 September 2016 dan 8 September 2016. Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

a) Ujian Praktik Mengajar Ke-1

Hari / Tanggal :	Selasa, 06 September 2016
Waktu :	07.00 - 08.10
Kelas / Semester :	V B/ I
Bidang Studi :	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi :	3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan,
	membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi
Kompetensi Dasar :	3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Indikator :	3.3.1 Menyebutkan unsur intrinsik puisi 3.3.2 Membaca puisi dengan lafal, jeda, intonasi, dan ekspresi yang tepat

b) Ujian Praktik Mengajar ke-2

Hari / Tanggal :	Kamis, 08 September 2016
Waktu :	07.00 - 08.10
Kelas / Semester :	V B/ I
Tema :	Lingkungan Keluarga
Standar Kompetensi :	Matematika
	4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis
Kompetensi Dasar :	Matematika 4.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka Ilmu Pengetahuan Sosial 1.2 Memanfatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita
Indikator :	Matematika 4.4.1 Melakukan penjumlahan dua bilangan dua angka dengan sekali

menyimpan
Ilmu Pengetahuan Sosial
1.2.1 Menceritakan manfaat dari dokumen
1.2.2 Menceritakan isi dokumen

Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah mitra SD Negeri Baciro Yogyakarta, secara garis besar berjalan dengan baik . Dalam hal ini, tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL PGSD dapat tercapai dengan baik.

C. ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Baciro dapat dianalisis sebagai berikut.

- 1. Selama praktik mengajar di SD Negeri Baciro, praktikkan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam penguasaan kelas. Seorang guru harus bisa memfasilitasi semua peserta didik dengan cara memamahi pribadi masing-masing siswa yang berbeda. Praktikkan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.
- 2. Selama pelaksanaan PPL memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan penguasaan strategi dalam pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menjadi pengelola kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
- 3. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan lancar. Siswa bekerja atau memperhatikan dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada praktikan.
- 4. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang bervariasi dan adanya media sehingga memotivasi siswa untuk aktif.
- 5. Kegiatan dan komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat bermanfaat untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali

informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 15 Juli-15 September 2016 di SD Negeri Baciro Yogyakarta, secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wadah bagi praktikkan untuk terjun langsung di dunia pengajaran atau pendidikan yang sebenarnya. Dimana dalam hal tersebut, praktikkan banyak sekali mendapat pengalaman, pengetahuan, serta wawasan yang diyakini dapat berguna bagi praktikkan ketika memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik
- 2. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
- 3. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
- 4. Program PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
- 5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 6. Kegiatan PPL SDN Baciro berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari tercapainya tujuan dari kegiatan PPL itu sendiri.

B. SARAN

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta;

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
- b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- c. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.
- d. Pelayanan informasi PPL harus lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahan informasi.
- e. Tingkatkan lagi kegiatan monitoring, karena dalam pelaksanaan sangat minim tindakan monitoring dari pihak LPPMP.

2. Untuk SD Negeri Baciro

- a. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
- b. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa.
- c. Sebaiknya komunikasi antar warga sekolah dan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan hubungan menjadi lebih baik.

3. Untuk mahasiswa PPL SD Negeri Baciro yang akan datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2016 di SD Negeri Baciro, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Baciro selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah seperti workshop.
 Workshop yang dilaksanakan minimal 32 jam.
- Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, koordinator PPL SD N Baciro dan guru pembimbing untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode dan media yang menarik dan inovatif.
- e. Praktikan harus mengembangkan kreatifitas dan inisiatif selama kegiatan PPL berlangsung agar menjadi mahasiswa yang aktif dan tanggap dengan situasi

4. Untuk peserta didik

- a. Tingkatkan minat belajar serta aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketertiban dan sopan santun dalam bertindak harus diutamakan.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- d. Ketika menghadapi mahasiswa PPL seharusnya lebih menghargai dan tidak boleh meremehkan.

DAFTAR PUSTAKA

- PP PPL dan PKL.2016. *Agenda PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2016. *PANDUAN PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

(Lampiran terpisah, dalam folder lampiran)